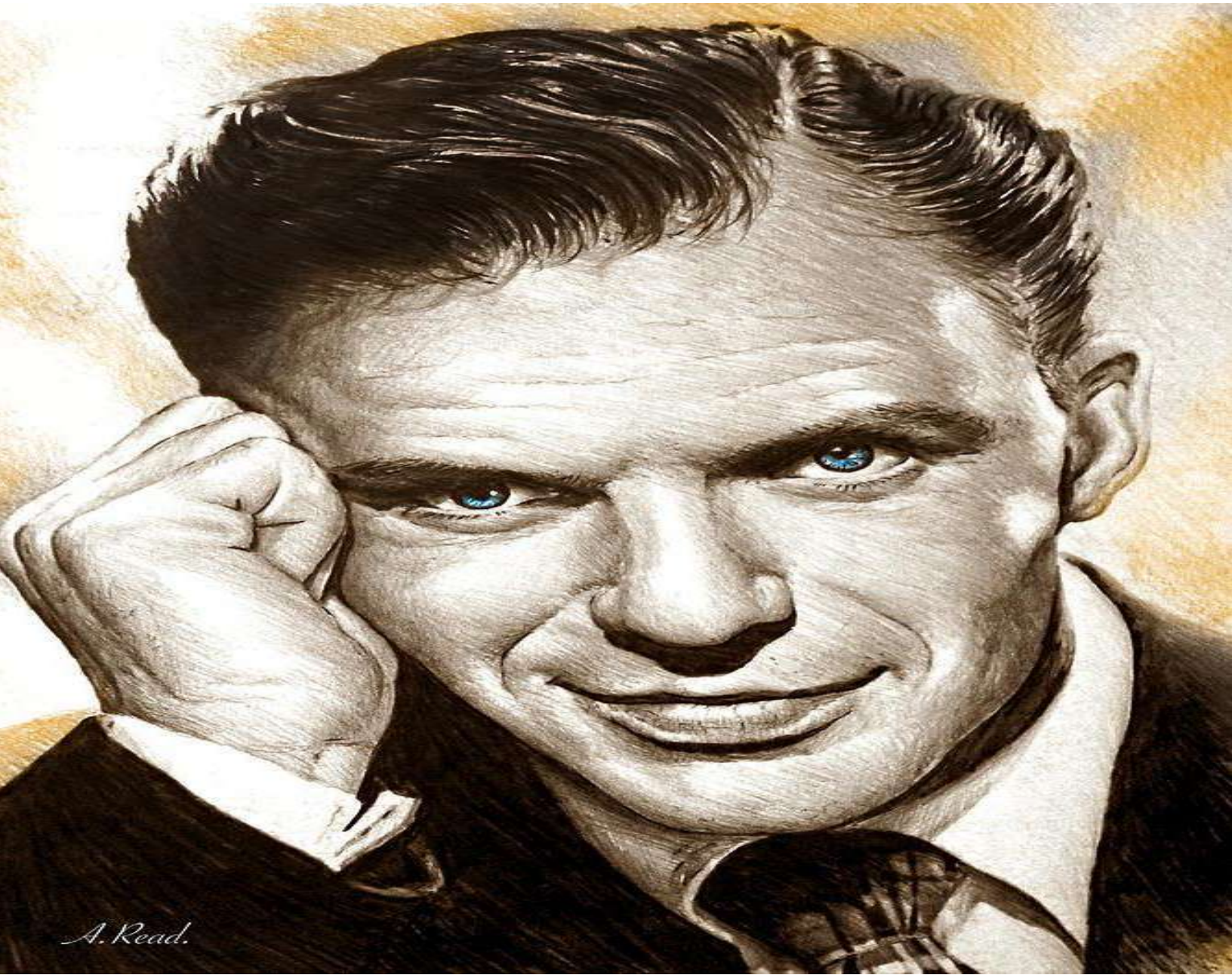

Gambar Pensil Andrew Read

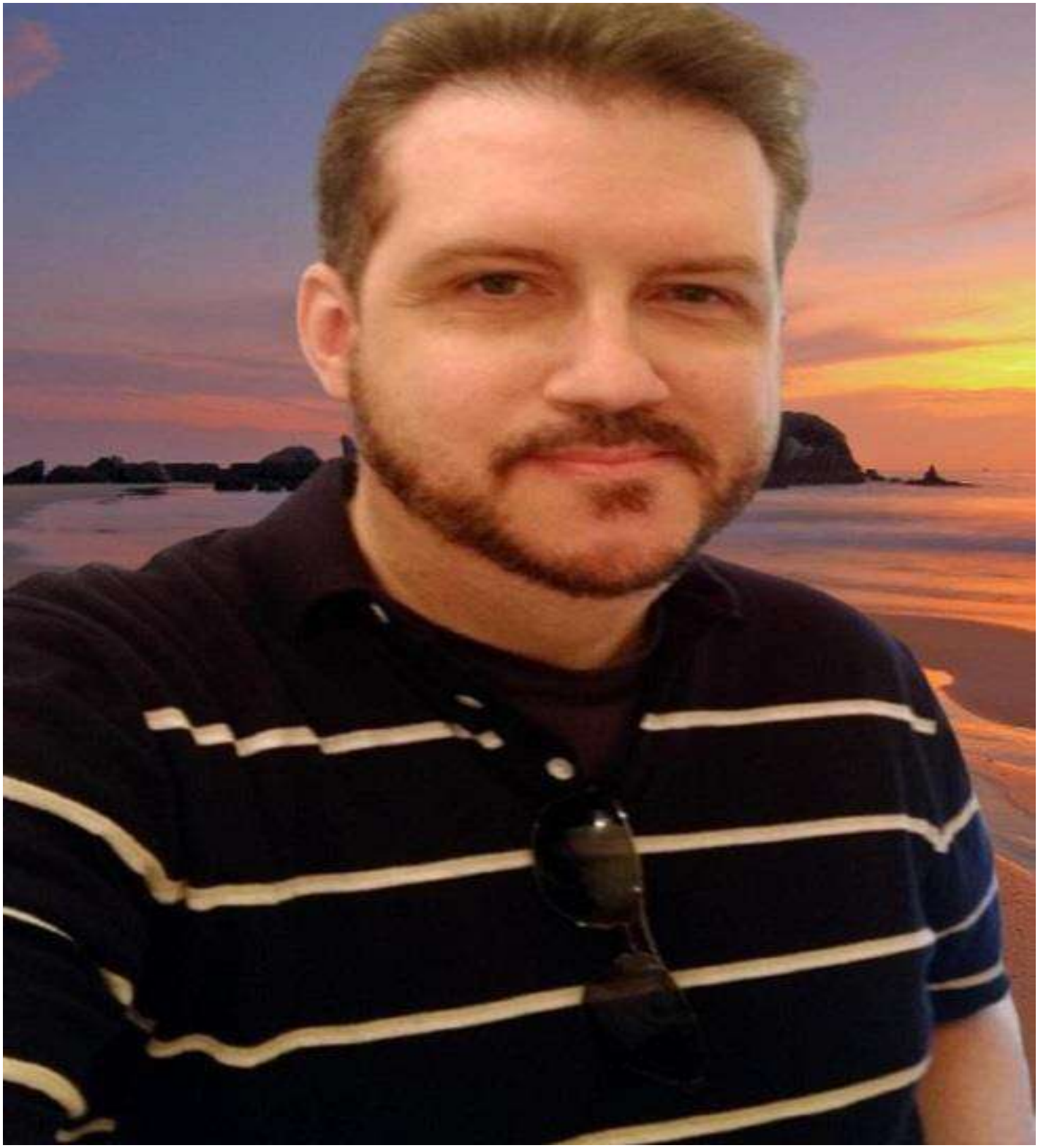

Oleh: Azmi

Lukisan – lukisan Andrew Read memang sederhana dilihat dari medium yang dipakainya untuk berkarya senirupa. Walaupun ia sering didapuk menjadi maestro (seniman professional) tapi dia tetap kukuh pada media pensil. Dengan kata lain ia lebih menyukai seni yang tradisional, gaya konvensional, terkadang dia sesekali melukis dengan jenis gaya seni lainnya.

****

Karena ia lebih fokus kepada coretan pensil terkhusus berbahan grafit dan pensil warna kering, gambar dan lukisannyapun terbilang sangat memanjakan mata, bila melihat hasil karya – karya artistiknya. Hobinya yang sudah lama ini diawali pada usia 16 tahun hasil karyanya banyak mendapat sambutan hangat dan selalu diliput media televisi. Bahkan namanya selalu dipublikasikan pada media Koran setempat, sehingga melambungkan namanya termasuk galeripun melirik karya gambar pensil untuk di pajang di sana.

Karya-karyanya Andrew memang kebanyakan potret terutama terkait artis-artis top dunia di layar lebar. Banyak pula Lukisan yang sering dibuatnya terkait artis filem heroik yakni *cowboy,* karena pada masa itu di mana -mana

banyak penonton dan popular. Menilik goresan Andrew Read dalam gambar pensil grafit dan pensil warna tetap yang paling menonjol adalah arsiran yang teratur dan terencana. Dari gaya itu nantinya objek akan terlihat mirip aslinya karena efek tarikan garis rapi sehingga membentuk kesatuan utuh.

Andrew Read

Frank Sinatra

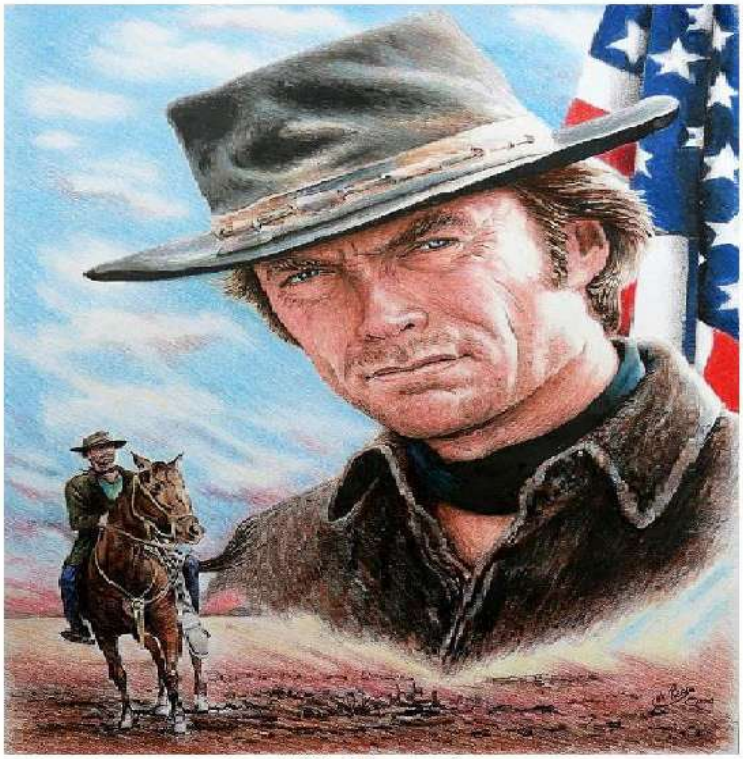

Clint Easwood

@RT@AZMI@20230418

Potret "*cowboy*" yang bercirikan atai fashionnya terkenal dengan tampilan baju jaket, celana jeans yang dipinggang terselip senjata pistol terganggung di atas lutut pakai sabuk khusus dari kulit. Pada karya lukisan pensil warnanya juga memunculkan efek-efek artistik yang menyiratkan multi tekstur. Ada yang mengarah kepada tekstur alamiah tapi ada pula yang teksturnya adanya efek sinar/cahaya dan kedalaman rasa (*indepth*).

Begitulah sekilas bila menelisik beberapa karya teruniknya yang lahir dari sebuah keteladanan hanya fokus pada satu medium tapi memunculkan kesan dan makan yang mengagukan publik. Konsistensi itu ia pertahankan hingga kini. Prinsip teguh berkarya Senirupa sampai sekarang hingga lebih dari 30 tahun, dan ia pun tak anti terhadap hal-hal baru dalam khasanah keriuhan dari era sekarang. Ia masih saja terus belajar hal-hal baru.
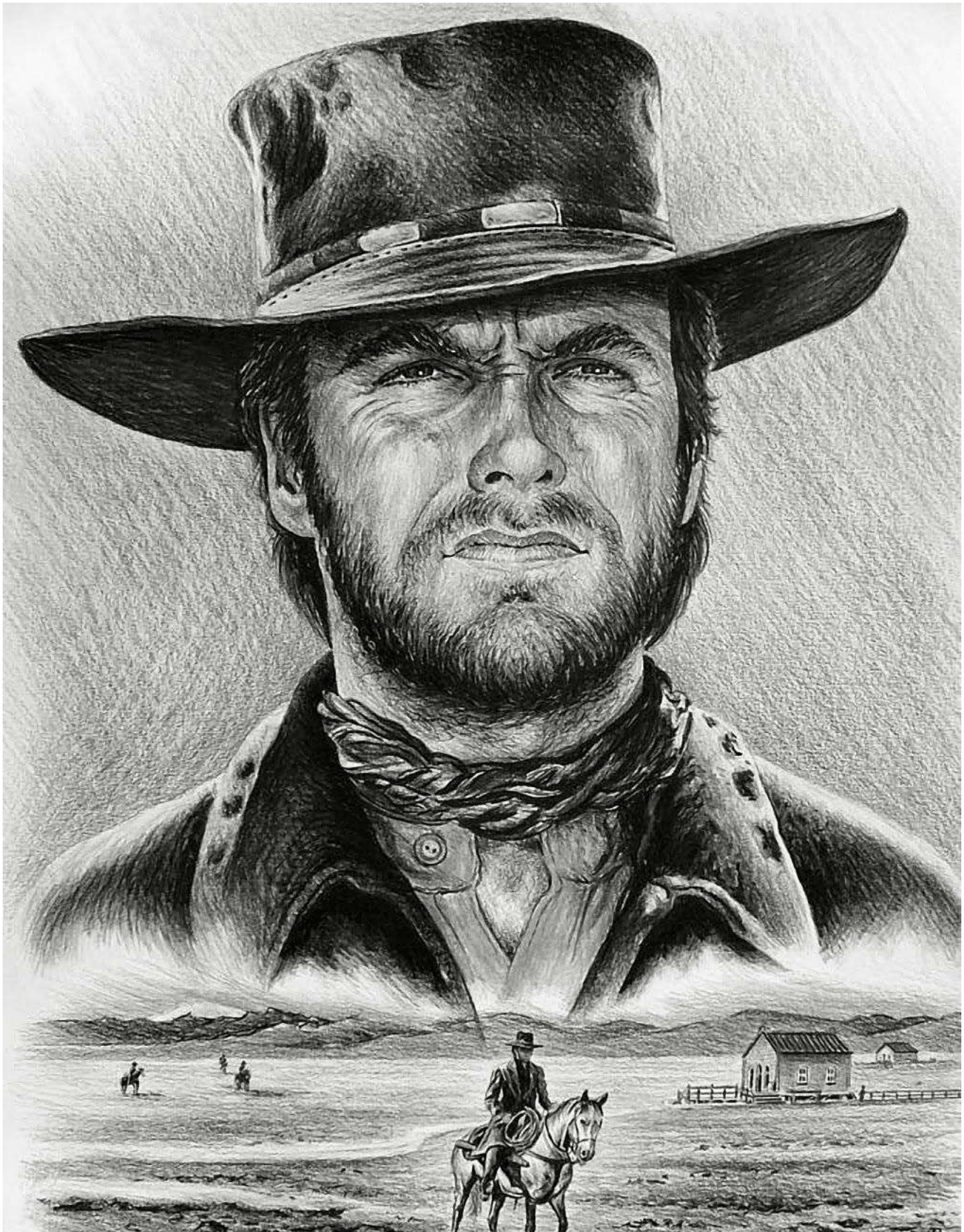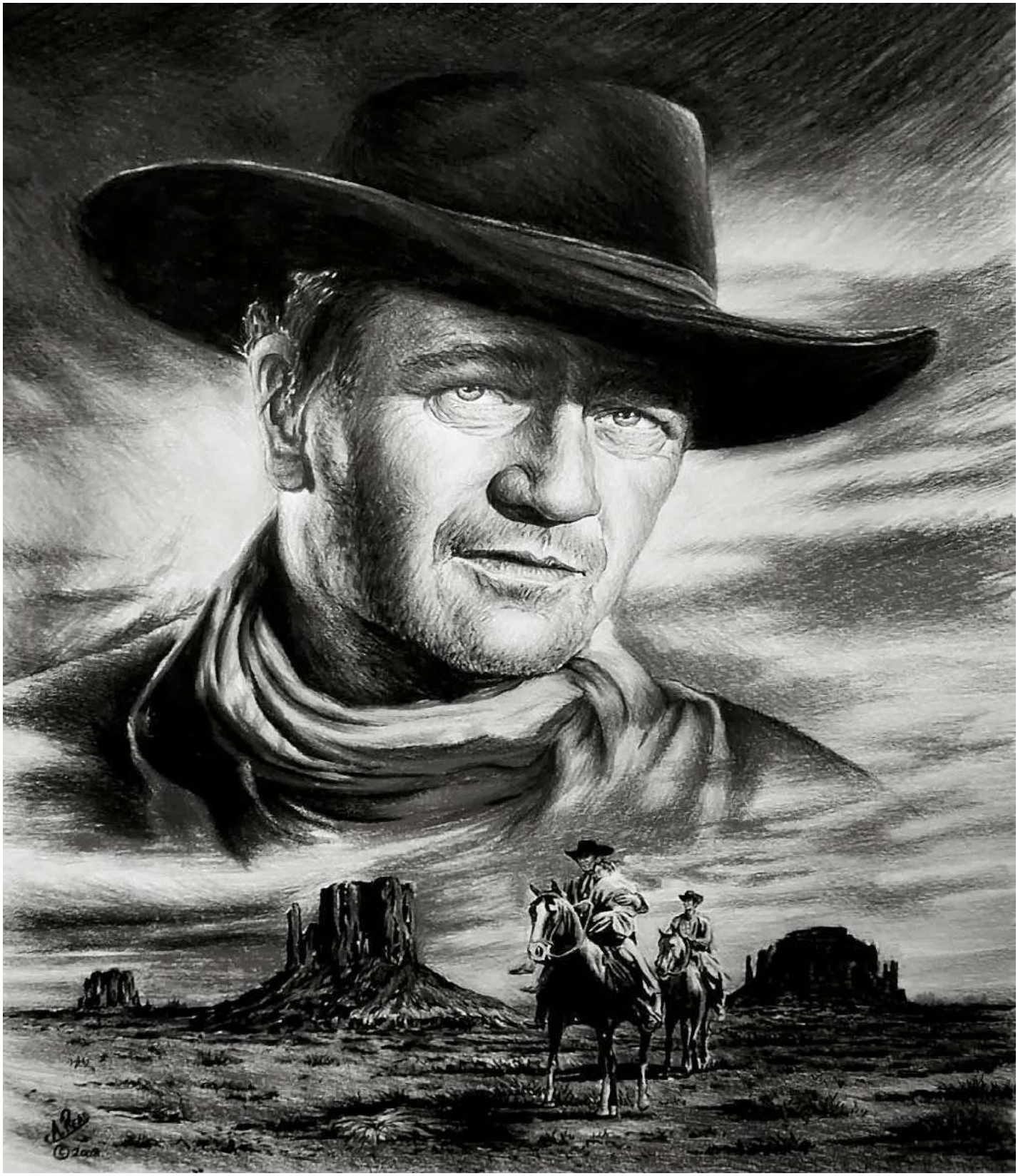
- ***Azmi Azis, adalah pengajar senirupa FBS Universitas Negeri Medan***
- ***Sumber foto: https://andrew-read.pixels.com/20230415***